

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

LAZIS Syamsul 'Ulum merupakan Mitra Resmi Rumah Zakat yang sudah berdiri sejak tahun 2018 hingga saat ini. LAZIS Syamsul 'Ulum juga merupakan lembaga yang menerima, mengumpulkan, mengelola dan menyalurkan dari dana zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf. LAZIS Syamsul 'Ulum dalam mengelola zakat, infaq, shadaqah, dan wakaf terdapat 4 bidang garapan yaitu bidang wirausaha, bidang keagamaan, bidang kesehatan, dan bidang pendidikan. Dalam penyaluran dana LAZIS Syamsul 'Ulum melakukan secara profesional, transparan dan inovatif.

Adapun ragam kegiatan yang dilakukan oleh LAZIS Syamsul 'Ulum yaitu *Incidental Program*. *Incidental Program* sendiri merupakan program yang akan dilaksanakan jika sudah ada target yang ingin dituju dengan jeda waktu dan besaran target yang sudah ditentukan. Kegiatan yang ada di yaitu *Incidental Program* sendiri yaitu program- program *incidental* bencana, program-program bantuan ekonomi, program- program bantuan sosial, program-program bantuan kesehatan, program-program bantuan pendidikan, program-program bantuan kegiatan syiar islami, dan yang terakhir adalah program tabungan qurban.

Dalam peghimpunan dana LAZIS Syamsul'Ulum di tahun 2020 sudah mengumpulkan dana hingga Rp 292.108.764 lalu di tahun 2019 nominalnya Rp 323.891.837 jumlah dari seluruh penghimpunan. Selain itu penghimpunan dari shadaqoh di tahun 2020 sebesar 43.805.000 dan pada tahun dana LAZIS Syamsul 'Ulum pada tahun 2020 dapat mengumpulkan dana sampai Rp 292.108.764 kemudian ditahun 2019 mencapai Rp 323.891.837 jumlah ini merupakan jumlah keseluruhan dari penghimpunan. Adapun jumlah dari penghimpunan shadaqoh pada tahun 2020 sebesar 43.805.000 dan pada tahun 2019 sebesar Ro 323.891.837. angka dari penghimpunan LAZIS itu sendiri sudah menjelaskan bahwa dalam pencatatan penghimpunannya memerlukan sebuah aplikasi yang mempermudah admin dalam melakukan pencatatan penghimpunan.

Dalam pengelolaan dana perencanaan program yang dimiliki oleh LAZIS Syamsul 'Ulum juga sangat penting, agar pengimplementasian kegiatan juga dapat terwujud dengan baik dan sesuai rencana. Saat melakukan kegiatan pencatatan dana yang masuk sudah harus sesuai dengan yang diterima. Para pengurus dari LAZIS Syamsul 'Ulum hingga saat ini masih menggunakan pencatatan manual sehingga masih merasa kesulitan dan kurang efektif. Maka dari itu dibutuhkan aplikasi yang dapat digunakan secara otomatis untuk mempermudah para donatur, admin, dan direktur.

Donatur yang dimaksud disini adalah *user* yang ingin menyumbangkan sumbangan dana secara langsung dengan mengakses aplikasi. Donatur dapat langsung melakukan penyaluran sumbangan kapan saja dan dimana saja. Donatur dapat memilih untuk menjadi donatur biasa atau anggota dengan mendaftar terlebih dahulu. Donatur dapat melakukan sumbangan dana jika admin sudah menentukan target penerima dan target dana yang sudah ditentukan. Maka dari itu pembuatan aplikasi ini untuk mempermudah melakukan pendaftaran dan melakukan kegiatan penyaluran dana melalui donatur dan konfirmasi penyaluran dengan lebih praktis dan bisa dilakukan secara *online*. Donatur tidak hanya dapat melakukan donasi secara online maupun secara langsung datang ke LAZISSU. Donatur dapat melihat *history* donasi yang telah disalurkan di aplikasi. Selain itu donatur dapat mendownload *history* penyaluran donasi, guna menjadi bukti jika dibutuhkan mengkonfirmasi. Konfirmasi donasi dilakukan secara manual dikarenakan lembaga LAZISSU tidak terintegrasi dengan bank.

Secara garis besar penggunaan aplikasi ini akan mempermudah para *user* untuk mengetahui program apa saja yang dimiliki LAZISSU untuk dapat melakukan donasi. Admin disini berfungsi sebagai penggerak utama aplikasi dikarenakan program donasi akan berjalan saat admin sudah menentukan program donasi apa yang akan disalurkan. Admin dapat melihat jumlah dana yang sudah terkumpul. Admin dapat menutup program jika dirasa dana yang dibutuhkan sudah mencukupi. Aplikasi juga diharapkan dapat mempermudah dari admin LAZIS Syamsul 'Ulum untuk memberikan *informasi* dan notifikasi kepada anggota. Pengelolaan dana yang selama ini dilakukan oleh LAZISSU akan menghasilkan laporan penghimpunan dana. Untuk itu, agar mempermudah admin dalam melakukan proses pengelolaan dan pencatatan dana pemograman yang sudah dihimpun dari pada donatur yang sebelumnya masih manual dan kurang efisien, nantinya akan ada laporan disetiap program yang dihimpun. Laporan sendiri berupa laporan dari internal berupa jurnal umum, buku besar, laporan penerimaan, laporan penghimpunan dan infografis.

Berdasarkan studi kasus yang sudah ada lebih dulu yang disusun sebelumnya pada studi D3 Sistem Informasi Akuntansi pada LAZISSU dengan judul “Aplikasi Pencatatan dan Pengelolaan Penghimpunan Dana Berbasis Web” Belum ada fitur aplikasi mengenai keanggotaan dari para donatur sehingga aplikasi ini ingin melengkapi fitur yang sebelumnya belum ada pada studi kasus yang serupa di lembaga LAZISSU. Selain itu pada aplikasi ini juga ingin menambahkan fitur melihat *history* dan mencetak laporan dalam bentuk pdf yang mana laporan tersebut bisa dicetak oleh donatur [1].

Studi kasus berikutnya yang membahas mengenai pencatatan yang berjudul “Rancang Bangun Aplikasi Zakat *Online* Berbasis Web pada Badan Amil Zakat Nasional Kota Bogor”. Studi kasus tersebut hanya membahas mengenai bagaimana pencatatan dan penyaluran dana zakat tidak adanya program penggalangan program bantuan. Dimana pada studi kasus kali ini yaitu *Incidental Program* yang mengelola banyak penghimpunan untuk dana program yang ada [2].

Penelitian terdahulu berikutnya yaitu berjudul “Aplikasi LAZIS Untuk Mengelola Penghimpunan Dana dan Barang Berbasis Web di Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah Mujahidin Bandung” pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya belum ada program penghimpunan tabungan qurban. Pada penelitian tersebut lebih berfokus kepada penghimpunan dan penyaluran dan zakat dan bagaimana perhitungan zakat menurut islam. Sehingga pada penelitian kali ini pengembang mengadakan fitur tabungan qurban [3].

Apa yang telah dibuat sebelumnya di lapangan, sehingga proyek akhir ini dibuat aplikasi yang berjudul “Aplikasi Berbasis Web Untuk Pengelolaan Penghimpunan Dan Penyaluran Dana *Incidental Program* Pada LAZIS Syamsul ‘Ulum Universitas Telkom, Bandung” Diharapkan aplikasi ini dapat digunakan dan bermanfaat bagi Lembaga LAZISSU .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan *LAZISSU* diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagaimana admin membuka program yang dibutuhkan bagi para donatur untuk melakukan donasi?
- b. Bagaimana donatur melakukan proses donasi sampai melakukan pembayaran?
- c. Bagaimana admin dapat melakukan pengelolaan penerimaan dan penyaluran dari program donasi?
- d. Bagaimana admin melihat laporan dari jurnal dan buku besar penghimpunan dan penyaluran?
- e. Bagaimana admin dapat menyediakan program untuk melakukan Qurban secara tunai maupun melalui Tabungan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang tersedia, maka dapat ditentukan tujuan pembuatan aplikasi proyek akhir ini adalah membuat aplikasi yang dapat:

- a. Membuka program donasi untuk para donatur dalam melakukan donasi secara *online*.
- b. Melakukan kegiatan donasi hingga melakukan pembayaran secara *online*.
- c. Mempermudah pengurus *LAZISSU* dalam melakukan pengelolaan penghimpunan dan penyaluran secara terstruktur dari masing- masing program donasi.
- d. Mempermudah admin dalam sistem pencatatan dan melihat laporan jurnal umum dan buku besar dari masing-masing penghimpunan dan penyaluran yang telah dilakukan.
- e. Mempermudah masyarakat yang ingin melakukan qurban, baik secara tunai maupun melalui cicilan qurban.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dapat berisi:

- a. Aplikasi tidak terintegrasi dengan rekening sehingga donatur harus melakukan konfirmasi pembayaran secara manual yaitu input melalui *form* verifikasi pembayaran.
- b. PA terintegrasi dengan studi kasus infaq, fidyah & wakaf yang dikelola Saffa Aulia, zakat yang dikelola Siti Sintawati dan *growing program* yang dikelola oleh Dyah Ayu.
- c. Aplikasi tidak mengelola penghimpunan dana secara langsung.
- d. Direktur hanya dapat mengakses laporan jurnal umum, buku besar, neraca, perubahan dana, infografis dan pentasarufan.
- e. Aplikasi tidak menangani validasi dari *format* jurnal yang diinputkan, sehingga yang menginputkan *format* jurnal harus yang memahami akuntansi.
- f. Metode pencatatan cicilan qurban donatur harus melakukan cicilan secara manual per transaksi cicilan qurban.

1.5 Metode Pengerjaan

Metode dalam pengerjaan proyek akhir dalam pembuatan aplikasi ini adalah dengan menggunakan *Model prototype*. *Prototype* adalah suatu metode dalam pengembangan sistem yang menggunakan pendekatan untuk membuat sesuatu program dengan cepat dan bertahap sehingga segera dapat dievaluasi oleh pemakai. *Prototype* mewakili model produk yang akan dibangun atau mensimulasikan struktur, fungsional, dan operasi sistem [4]. Dalam pembuatan aplikasi yang menggunakan metode *prototype* yang pertama dilakukan adalah mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan dari LAZIS Syamsul 'Ulum terhadap keperluan perangkat lunak yang akan dibuat. Metode *prototype* dibuat guna memberikan penyamaan dan juga pemahaman awal dari proses dari sistem yang akan dikembangkan, sehingga diantara pengembang dan pengguna terciptakomunikasi yang baik dan hasilnya dapat menjadi bahan evaluasi dari pengguna atau *user* sampai menemukan spesifikasi yang diinginkan pengguna atau *user*.

Langkah-langkah dalam *prototyping* adalah sebagai berikut [4]:

1. Pengumpulan Kebutuhan.
2. Proses desain yang cepat.
3. Membangun *prototype*.
4. Evaluasi dan perbaikan.

Mengumpulkan kebutuhan melibatkan pertemuan antara pengembang dan pelanggan untuk menentukan keseluruhan tujuan dibuatnya perangkat lunak; mengidentifikasi kebutuhan berupa garis besar kebutuhan dasar dari sistem yang akan dibuat. Desain berfokus pada representasi dari aspek perangkat lunak dari sudut pengguna; ini mencakup input, proses dan *format* output. Desain cepat mengarah ke pembangunan *prototype*, *prototype* dievaluasi oleh pengguna dan bagian analis desain dan digunakan untuk menyesuaikan kebutuhan perangkat lunak yang akan dikembangkan. *Prototype* diatur untuk memenuhi kebutuhan pengguna, dan pada saat itu pula pengembang memahami secara lebih jelas dan detil apa yang perlu dilakukannya. Setelah keempat langkah *prototyping* dijalankan, maka langkah selanjutnya adalah pembuatan atau perancangan produk yang sesungguhnya [4].

1.6 Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	2021																2022																							
	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				Mei				Juni				Juli			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
wawancara usaha																																								
pengumpulan data																																								
perancangan sistem																																								
perancangan penerapan akuntansi																																								
Implementasi aplikasi																																								
Integrasi dan pengujian aplikasi																																								
dokumentasi																																								

Gambar 1 - 1 Jadwal Pengerjaan